

## BAB 5

## HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

## 5.1 Karakteristik Pasien

Karakteristik pasien ditulis berdasarkan pemeriksaan klinis yang masuk dalam kriteria inklusi pasien pada penelitian ini. Pasien periodontitis ditentukan berdasarkan kedalaman celah antara gusi dan gigi yang diukur dari tepi gingiva (margin gingiva) sampai dasar perlekatan antara gigi dan gusi, yang disebut dengan dasar poket. Poket yang semakin dalam menandakan periodontitis yang diderita pasien semakin parah. Berikut ini merupakan data pasien :

Nomor pasien	Usia	Jenis Kelamin	Poket (terdalam)	Keterangan
1	52 tahun	P	8 mm	Periodontitis
2	50 tahun	P	5 mm	Periodontitis
3	42 tahun	L	10,5 mm	Periodontitis
4	35 tahun	P	-	Kontrol
5	23 tahun	L	-	Kontrol
6	18 tahun	L	-	Kontrol
7	24 tahun	P	-	Kontrol
8	47 tahun	P	6 mm	Periodontitis
9	45 tahun	P	8 mm	Periodontitis
10	22 tahun	L	-	Kontrol
11	20 tahun	L	-	Kontrol
12	56 tahun	P	7 mm	Periodontitis

13	38 tahun	P	12 mm	Periodontitis
14	24 tahun	L	-	Kontrol

**Tabel 5.1** Data Pasien

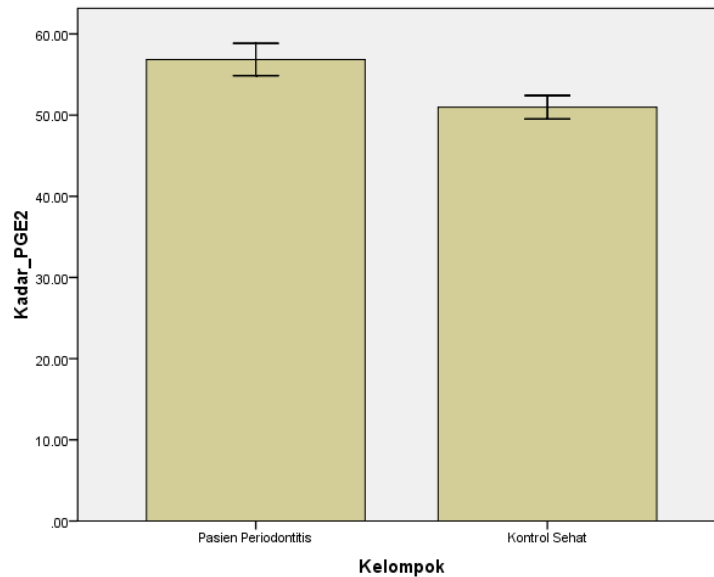
Berdasarkan data diatas terlihat bahwa semakin bertambahnya usia, semakin tinggi resiko terjangkit periodontitis, sedangkan kedalaman poket periodontal diambil dari hasil pemeriksaan dengan menggunakan periodontal probe.

## 5.2 Kadar PGE<sub>2</sub> Saliva Pasien

Saliva pasien diambil dengan menggunakan metode *passive droll*, dimana pasien mengeluarkan saliva secara langsung pada tabung. Kadar PGE<sub>2</sub> diukur menggunakan metode ELISA (*Enzym Linked Immunosorbent Assay*) yang merupakan uji serologi dan memiliki sensitifitas yang cukup tinggi. Data berupa kadar PGE<sub>2</sub> didapatkan dalam satuan dalam nanogram/mililiter. Pengukuran rerata peningkatan kadar PGE<sub>2</sub> saliva bertujuan untuk mengukur derajat keparahan pasien periodontitis dan pasien kontrol dan untuk melihat adakah pengaruh antara peningkatan kadar PGE<sub>2</sub> dengan penyakit periodontitis. Berikut ini adalah rata-rata kadar PGE<sub>2</sub> yang didapatkan dari setiap kelompok :

Nama Kelompok	Kadar PGE <sub>2</sub> Saliva Pasien (rerata $\pm$ SD)
Kontrol Sehat	50.9700 $\pm$ 2.31700
Pasien Periodontitis	56.847 $\pm$ 3.21499

**Tabel 5.2** Data Rata-rata PGE<sub>2</sub> Saliva Pasien



**Grafik 1** : Perbandingan Kadar PGE<sub>2</sub>

Setelah dilakukan uji ELISA, didapatkan rerata kadar PGE<sub>2</sub> pasien kontrol (pasien sehat) sebesar  $50.9700 \pm 2.31700$  sedangkan rerata kadar PGE<sub>2</sub> pasien periodontitis sebesar  $56.847 \pm 3.21499$ . Setelah dilakukan uji t-test didapatkan nilai  $p = 0.002$  ( $p \leq 0.05$ ) yang menunjukkan perbedaan yang bermakna antara kedua kelompok yaitu kadar PGE<sub>2</sub> pada pasien periodontitis lebih tinggi dibandingkan dengan pasien kontrol sehat.

### 5.3 Uji Spesifisitas dan Sensitifitas PGE<sub>2</sub> dalam Saliva

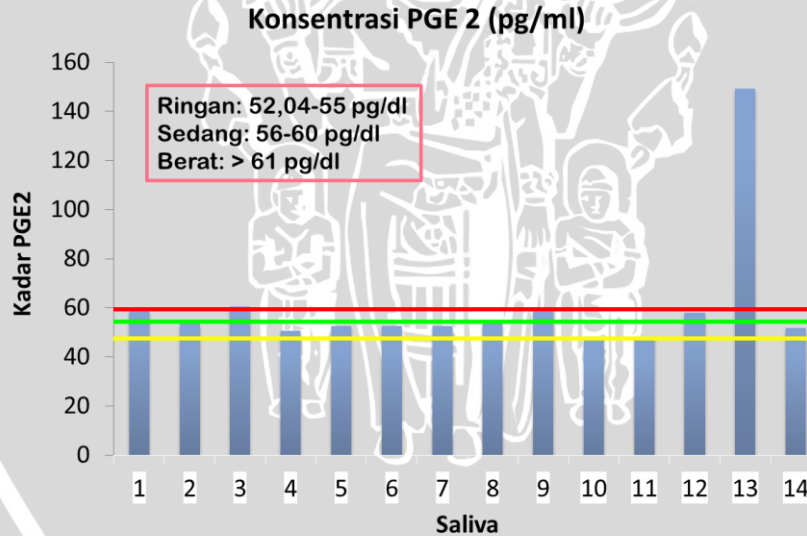
Uji berikutnya merupakan uji untuk menguji tingkat spesifisitas dan sensitivitas PGE<sub>2</sub> dalam saliva menggunakan uji kurva *Receiver Operating Characteristic* (ROC) dengan  $p < 0,05$  dan didapatkan hasil sensitifitas 57,1% dan spesifistas 85,7%. Artinya PGE<sub>2</sub> cukup sensitif dalam mendiagnosis dini dari periodontitis, jika nilai dari PGE<sub>2</sub> diatas 57,1% maka dianggap periodontitis dan jika dibawah maka normal. Spesifisitas PGE<sub>2</sub> dari uji ROC didapatkan nilai

85,7% sehingga disimpulkan bahwa PGE<sub>2</sub> juga sangat spesifik dalam mendiagnosis periodontitis. Dari uji ROC didapatkan *cut of point* atau nilai ambang antara orang sehat dan pasien periodontitis adalah 52,04 pg/dl. Jika didapatkan diatas nilai ambang tersebut maka dapat dipastikan bahwa menderita periodontitis. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa PGE<sub>2</sub> dapat digunakan sebagai alat diagnosis yang valid, sensitif dan spesifik dalam mendiagnosis penyakit periodontitis.

<i>Cut of point</i>	Sensitifitas	Spesifisitas
52,04 pg/dl	57.1 %	85,7 %

Tabel 5.3 Hasil Uji Kurva ROC

#### 5.4 Korelasi Kadar PGE 2 dan Hasil Pemeriksaan Klinis Pasien



Gambar 5.4 Korelasi Antara Kadar PGE 2 dan Hasil Pemeriksaan Klinis

Hasil pemeriksaan kadar PGE<sub>2</sub> pada tiap sampel saliva dibandingkan kemudian dicocokkan dengan data pemeriksaan klinis pasien yang dilihat pada Rekam medik. Pada pemeriksaan klinis dibagi tingkat keparahan periodontitis berdasarkan kedalaman poket dan dicatatat pada rekam medik tiap pasien.

Berdasarkan data kedalaman poket pada rekam medik maka pada grafik dibagi tingkat keparahan periodontitis berdasarkan kadar PGE<sub>2</sub> dalam saliva.

Sampel dengan kadar PGE<sub>2</sub> di bawah *cut of point* yang telah ditentukan, yaitu 52,04 pg/dl, menunjukkan orang tersebut tidak menderita periodontitis. Sampel dengan kadar PGE<sub>2</sub> 52,04-55 pg/dl menunjukkan orang tersebut menderita periodontitis dengan tingkat keparahan ringan. Sampel dengan kadar PGE<sub>2</sub> 56-60 pg/dl menunjukkan orang tersebut menderita periodontitis dengan tingkat keparahan sedang. Sampel dengan kadar PGE<sub>2</sub> lebih dari 61 pg/dl menunjukkan bahwa orang tersebut menderita periodontitis dengan tingkat keparahan berat.

